BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Identitas nasional suatu bangsa sebagai ciri khas yang dimiliki suatu bangsa tentu saja tidak lepas dari objek media untuk dijadikan informasi yang diberitakan kepada khalayak. Melalui ruang kreatif, bentuk identitas nasional tidak pernah selesai disatu tempat. Kehadiranya menggugat versi nasionalistik identitas nasional seraya menunjukan kompleksitas dan problematik identitas nasional tersebut. Dengan kata lain, identitas nasional bukan dimaknai sebagai artefak yang bersifat abadi, melainkan senantiasa mengalami kontensasi secara poitik serta terus berubah sepanjang sejarahnya

1. Representasi identitas nasional Wayang Durangpo tidak lepas dari kuasa wacana dan konstruksi media. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa kebahasaan dan hubungan intertekstual.
2. Figur Wayang Durangpo yang terdeteksi melalui kode-kode narasi seperti plot, struktur, dan karakter juga mengisyaratkan adanya wacana dan konstruksi media.
3. Kehadiran Wayang Durangpo sejatinya menggugat pengaruh budaya global yang kian membesar.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. SARAN

Penelitian ini masih jauh dari kata sempuran, mengingat keterbatasn penulis dalam memaknai kode-kode narasi melalaui analisis naratif. Akan lebih baik jika selanjutnya ada penelitian yang memakai perangkat naratif untuk menganalisis sebuah berita surat kabar yang bersifat nonfiksi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id